

Nama : Lina Setiawati

Npm : 2217011164

Kelas : Kimia D

Tugas Pancasila pertemuan 11 Analisis video

Tema: Pancasila Sebagai Sistem Etika

Pancasila sebagai sistem etika merujuk pada penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai panduan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Secara etimologis, etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang berarti kebiasaan atau perilaku yang baik. Etika membahas norma, prinsip, serta kriteria perilaku yang dianggap baik atau buruk dalam masyarakat. Dengan demikian, Pancasila dipandang sebagai filsafat moral yang membimbing perilaku manusia berdasarkan nilai-nilai luhur.

Penerapan Pancasila sebagai sistem etika berarti menjabarkan nilai-nilai dari setiap sila untuk mengatur perilaku individu maupun kolektif. Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menekankan nilai spiritual dan ketaatan beragama. Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, mengandung nilai humanisme yang meningkatkan hubungan antar manusia secara adil dan bermartabat. Sila ketiga, Persatuan Indonesia, mencerminkan solidaritas, cinta tanah air, dan kebersamaan. Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan, mengutamakan musyawarah dan menghargai pendapat orang lain. Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menekankan kepedulian dan pemerataan kesejahteraan sosial.

Pentingnya Pancasila sebagai sistem etika terlihat dari perannya dalam mengatasi berbagai masalah bangsa, seperti korupsi, aksi terorisme, pelanggaran HAM, kesenjangan sosial, ketidakadilan hukum, dan penghindaran pajak. Dengan mengadopsi Pancasila sebagai panduan moral, perilaku masyarakat diharapkan sesuai dengan nilai-nilai kebijaksanaan, kesederhanaan, keteguhan, dan keadilan, yang membawa harmoni dan integrasi dalam kehidupan bernegara. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Pancasila sebagai sistem etika sangat penting untuk menjaga kerukunan dan membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip-prinsip luhur yang telah disepakati.